

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kepala keluarga yang berperilaku BABS di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 28 KK (68,3%), kurang sebanyak 18 KK(19,2%), dan baik 5 KK (12,5%).
2. Sikap kepala keluarga yang berperilaku BABS di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan responden yang memiliki sikap cukup 23 KK (56,8%), kurang sebanyak 18 KK (43,2%), dan baik tidak ada.
3. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang berperilaku BABS di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan responden memiliki pendidikan SD 27 KK (65,4%), SMA 5 KK (12,5%), SMP 4 KK (9,6%), Tidak Sekolah 3 KK (7,7%) dan Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi 2 KK (4,8%).
4. Tingkat pendapatan kepala keluarga yang berperilaku BABS di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan responden memiliki pendapatan cukup sebanyak 25 KK (60,6%) dan pendapatan kurang sebanyak 16 KK (39,4%).
5. Dukungan sosial terhadap kepala keluarga yang berperilaku BABS di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja menunjukkan bahwa dukungan tokoh

masyarakat 25 KK (87,5%) responden menyatakan cukup, 16 KK (12,5%) menyatakan kurang, dan baik tidak ada.

B. Saran

1. Bagi masyarakat
 - a. Diharapkan menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan menanamkan sikap untuk berperilaku BABS di jamban agar dapat menjaga kondisi lingkungan.
 - b. Diharapkan kepada kepala keluarga yang tidak memiliki jamban agar bekerjasama dengan tokoh masyarakat untuk mengadakan kegiatan gotong royong mendirikan jamban umum
2. Bagi Puskesmas
 - a. Menambah materi penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dengan dampak BABS bagi kesehatan maupun lingkungan disertai penyebaran media informasi seperti media cetak seperti brosur ataupun leaflet.
 - b. Melakukan upaya pemicuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak BABS.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar dan dengan variabel lain yang mempengaruhi perilaku BABS seperti ketersediaan lahan, penyediaan air, dan lain-lain.